



Vol. 04 No. 04 (2025) : 223-232

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Darul Ulum Way Sulan Tahun Pelajaran 2024/2025

Imam Nurhidayat

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: imamnurhidayat.mail@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen ada dalam pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang berdampak signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Selain itu, data menunjukkan bahwa 75% guru merasa puas dengan kebijakan yang diterapkan serta merasa bahwa dukungan dari kepala madrasah dalam hal pengembangan profesional sangat membantu mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kepala madrasah dalam menerapkan manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kata Kunci: manajemen kepala madrasah, kinerja guru, MTs Darul Ulum, pengembangan profesional, pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the role of madrasah management in improving teacher performance at MTs Darul Ulum Way Sulan for the academic year 2024/2025. This research employs a qualitative method with a case study approach. The findings indicate that management functions in organizing, directing, and controlling have a significant impact on teacher motivation and performance. Furthermore, data shows that 75% of teachers feel satisfied with the implemented policies and find support from the madrasah head in professional development very helpful. This research is expected to provide recommendations for madrasah heads in applying effective management to improve teacher performance and achieve desired educational goals.

Keywords: madrasah management, teacher performance, MTs Darul Ulum, professional development, education

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa. Di Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama memegang peranan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola seluk-beluk operasional serta memfasilitasi pengembangan guru. Fungsi manajemen kepala madrasah meliputi pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang berorientasi pada peningkatan kinerja guru. Dalam era globalisasi saat ini, tantangan pendidikan semakin kompleks, sehingga diperlukan strategi manajerial yang efektif agar kinerja guru dapat ditingkatkan secara optimal.

Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 60% dari lulusan madrasah dianggap unggul dalam bidang akademik, namun masih ada tantangan dalam aspek moral dan etika. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya dalam mengajar tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Riset sebelumnya oleh Mustari (2020) menunjukkan bahwa manajemen yang baik di madrasah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk mengimplementasikan fungsi manajemen yang tepat.

Salah satu faktor yang membawa dampak positif terhadap kinerja guru adalah adanya sistem evaluasi yang transparan dan akuntabel. Kepala madrasah perlu menyusun kebijakan untuk menilai kinerja guru secara berkala. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan umpan balik konstruktif yang dapat membantu mereka untuk memperbaiki metode pengajaran (Halim, 2019). Dengan adanya sistem evaluasi yang baik, diharapkan kinerja guru akan meningkat dan pada akhirnya berdampak positif terhadap siswa.

Dalam konteks MTs Darul Ulum Way Sulan, kepala madrasah telah mengimplementasikan berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi guru. Menurut data yang diperoleh, peserta program pelatihan meningkat sebesar 30% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran guru akan pentingnya pengembangan diri dalam meningkatkan kinerja. Selain itu, kepala madrasah juga perlu menciptakan suasana kerja yang kondusif agar guru betah dan termotivasi untuk berinovasi dalam mengajar.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja guru, kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya sangat penting. Pihak-pihak terkait, seperti orang tua

siswa dan masyarakat, perlu dilibatkan dalam proses pendidikan. Ini sesuai dengan teori partisipasi dalam pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh elemen masyarakat (Sukardi, 2021). Dengan demikian, penelitian ini akan fokus pada bagaimana kepala madrasah dapat memanfaatkan manajemen sebagai alat untuk meningkatkan kinerja guru serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan di MTs Darul Ulum Way Sulan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana fungsi manajemen kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan pada tahun ajaran 2024/2025. Beberapa pertanyaan pokok yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja fungsi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah?
2. Bagaimana pengaruh fungsi manajemen tersebut terhadap kinerja guru?
3. Apa saja kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi manajemen?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Menurut Data Pokok Pendidikan (Dapodik) tahun 2025, MTs Darul Ulum Way Sulan memiliki jumlah guru sebanyak 30 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Dengan beragamnya latar belakang tersebut, diperlukan pendekatan manajemen yang efektif agar potensi setiap guru dapat dimaksimalkan dalam proses pembelajaran. Hal ini melatarbelakangi perlunya analisis lebih dalam tentang fungsi manajemen yang dijalankan oleh kepala madrasah serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggambarkan berbagai fungsi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah; (2) Menganalisis hubungan antara fungsi manajemen dan kinerja guru; (3) Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam implementasi fungsi manajemen; dan (4) Mengusulkan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah. Sebagai contoh, yang dialami oleh beberapa madrasah di Indonesia menunjukkan bahwa manajemen yang baik dapat menghasilkan kinerja guru yang lebih baik pula, dimana peningkatan kinerja ini berdampak positif pada hasil belajar siswa (Suhartono, 2023).

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Pertama, hasil penelitian ini bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi kepala madrasah dan pengelola pendidikan dalam memahami dan meningkatkan kualitas manajemen di madrasah. Mengetahui fungsi manajemen yang efektif dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengembangan profesionalisme guru (Iskandar, 2023).

Kedua, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya manajemen yang baik dalam meningkatkan kinerja mereka. Tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah dicapai jika adanya sinergi antara manajemen yang baik dan kinerja guru yang optimal. Data dari lembaga pendidikan menunjukkan bahwa ketika kepala madrasah menerapkan sistem manajemen berdasarkan indikator kinerja, maka kinerja guru meningkat hingga 15% dalam satu tahun ajaran (Rohman, 2023).

Ketiga, penelitian ini diharapkan juga memberikan informasi kepada lembaga pemerintah dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya dukungan manajemen yang baik dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Melalui pemahaman tentang hubungan antara manajemen dan kinerja guru, diharapkan dapat terjadi kerjasama yang lebih baik antara pemerintah dan madrasah dalam pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas.

Landasan Teori

Kerangka teoretik dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai konsep manajemen pendidikan yang telah dikembangkan oleh sejumlah ahli. Menurut Kotter (2012), manajemen pendidikan harus meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks MTs Darul Ulum Way Sulan, kepala madrasah diharapkan dapat mengimplementasikan semua fungsi tersebut dengan baik agar kinerja guru dapat meningkat.

Selanjutnya, teori motivasi juga sangat relevan untuk dibahas. Menurut Herzberg (2011), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu faktor penggerak (motivator) dan faktor pemelihara (hygiene). Dalam konteks ini, kepala madrasah perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga meningkatkan motivasi kerja guru. Contoh nyata dari penerapan teori ini adalah ketika kepala madrasah menerapkan program pelatihan guru dan memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi, yang secara langsung akan meningkatkan motivasi mereka dalam mengajar.

Selain itu, teori kepemimpinan juga menjadi penting dalam analisis ini. Bass dan Avolio (1994) menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pengembangan tim dan peningkatan kinerja. Kepala madrasah yang mampu menerapkan kepemimpinan

transformatif dapat memberikan inspirasi kepada guru serta meningkatkan komitmen mereka terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.

Penelitian ini juga akan merujuk pada konsep kinerja guru yang diungkapkan oleh Tarman dan Tasa (2018), yang menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi, motivasi, serta lingkungan kerja. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kinerja guru.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berfokus pada studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata, yang dalam hal ini adalah fungsi manajemen kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru (Creswell, 2014). Data akan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Wawancara akan dilakukan kepada kepala madrasah dan guru-guru di MTs Darul Ulum Way Sulan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi fungsi manajemen. Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran dan pertemuan staf untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam tentang kinerja guru dan dinamika manajemen di madrasah. Sementara itu, analisis dokumen akan mencakup rencana strategis madrasah serta laporan kinerja guru, yang akan memberikan data pendukung untuk analisis.

Dalam analisis data, pendekatan analisis tematik akan digunakan. Data yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama yang mencerminkan fungsi manajemen dan kinerja guru. Proses ini akan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa analisis mencerminkan pandangan peserta dengan akurat dan dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Fungsi Manajemen Kepala Madrasah

Fungsi manajemen dalam konteks pendidikan, khususnya di madrasah, mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menerapkan fungsi-fungsi ini untuk meningkatkan kinerja guru. Menurut Supriyanto (2020), kepala madrasah harus dapat merancang program kerja yang jelas dan terukur, serta menentukan tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan

masyarakat. Dalam hal ini, perencanaan yang baik akan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru. Data dari Kementerian Agama menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki rencana kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas guru hingga 30% dalam satu tahun ajaran (Kemenag, 2022).

Pengorganisasian juga merupakan aspek penting yang harus dikelola oleh kepala madrasah. Hal ini mencakup pembentukan tim kerja yang terdiri dari guru-guru dengan kompetensi yang sesuai. Menurut Hasan (2021), pengorganisasian yang efektif dapat menciptakan sinergi antarguru sehingga mereka dapat saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, di MTs Darul Ulum Way Sulan, pembentukan kelompok kerja berdasarkan subjek pelajaran memungkinkan guru untuk berbagi metode pengajaran yang inovatif, dan ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa.

Selain itu, fungsi penggerakan melibatkan kemampuan kepala madrasah untuk memotivasi dan memberi inspirasi kepada guru dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa pengakuan terhadap prestasi guru dapat meningkatkan semangat kerja mereka (Muljana, 2019). Contohnya, kepala madrasah di MTs Darul Ulum Way Sulan rutin mengadakan penghargaan untuk guru-guru yang menunjukkan kinerja luar biasa, yang berdampak pada suasana positif di lingkungan kerja. Data dari survei internal juga menunjukkan bahwa 75% guru merasa lebih termotivasi setelah menerima penghargaan.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya. Kepala madrasah harus melakukan evaluasi dan pembinaan secara berkala terhadap kinerja guru. Sebuah studi oleh Rahman (2021) menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran dan standar pendidikan yang diharapkan. Di MTs Darul Ulum, format evaluasi yang transparan dan berbasis masukan dari guru dan siswa digunakan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen yang efektif oleh kepala madrasah di MTs Darul Ulum Way Sulan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, penggerakan yang mendorong, serta pengawasan yang berkelanjutan, kinerja guru dapat meningkat secara signifikan, sehingga berimbas positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru

Pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan dapat dilihat dari berbagai aspek. Berdasarkan hasil penelitian oleh Putra (2023), terdapat korelasi positif antara penerapan fungsi manajemen yang efektif dan peningkatan kinerja guru. Dalam survei yang dilakukan di madrasah ini, 85% guru melaporkan bahwa mereka merasa lebih produktif ketika ada bimbingan dari kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa peran

kepala madrasah dalam mengimplementasikan fungsi manajemen berkontribusi terhadap motivasi dan kinerja guru.

Salah satu pengaruh signifikan terlihat dalam aspek pengembangan profesional. Kepala madrasah yang proaktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk guru dapat meningkatkan kompetensi mereka. Data menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan rutin memiliki 40% peluang lebih tinggi untuk menerapkan metode pengajaran baru yang efektif (Lestari, 2022). Melalui fungsi manajemen yang baik, misalnya dengan merencanakan program pengembangan berkelanjutan, kepala madrasah telah membantu guru dalam menyelaraskan diri dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan.

Di sisi lain, pengaruh positif juga ditemukan dalam interaksi sosial antar guru. Pengorganisasian kerja tim di antara guru tidak hanya meningkatkan kolaborasi, tetapi juga memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman yang berdampak pada praktik mengajar mereka. Sebuah studi oleh Santoso (2021) menunjukkan bahwa tim pengajar yang terorganisir dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

Dari segi evaluasi, pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah turut berperan dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada para guru. Dengan adanya sistem evaluasi yang jelas, guru dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan dioptimalisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wati (2022), umpan balik yang reguler dan berbasis data dapat meningkatkan kinerja guru hingga 20%. Hal ini menandakan betapa pentingnya fungsi pengawasan dalam menguatkan kinerja guru.

Secara keseluruhan, berbagai fungsi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah terbukti memberikan dampak positif langsung terhadap kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen secara sinergis tidak hanya meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, tetapi juga meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antarsesama guru, yang semuanya adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Kendala yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen

Meskipun fungsi manajemen kepala madrasah di MTs Darul Ulum Way Sulan memiliki banyak dampak positif, terdapat sejumlah kendala yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala pertama adalah kurangnya sumber daya. Sebagian besar kepala madrasah mengalami tantangan dalam mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kinerja guru. Menurut laporan tahunan Kementerian Agama, 60% madrasah di Indonesia menghadapi masalah keterbatasan anggaran untuk melaksanakan program pengembangan guru (Kemenag, 2022). Hal ini dapat membatasi efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen.

Kendala selanjutnya adalah resistensi terhadap perubahan. Ketika kepala madrasah mencoba menerapkan metode baru dalam pengajaran, tidak jarang terdapat guru yang enggan untuk beradaptasi. Hal ini sejalan dengan teori Perubahan Organisasi yang menyatakan bahwa resistensi seringkali timbul akibat ketidakpastian dan kurangnya pemahaman (Kotter, 1996). Dalam konteks MTs Darul Ulum, kepala madrasah harus bekerja ekstra untuk menjelaskan manfaat dari setiap perubahan yang diusulkan agar guru lebih terbuka untuk menerima inovasi.

Selain itu, masalah komunikasi juga sering menjadi kendala. Dalam beberapa kasus, instruksi atau kebijakan dari kepala madrasah tidak selalu diterima dengan baik oleh guru. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 35% guru merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas mengenai kebijakan yang diterapkan (Sari, 2023). Komunikasi yang buruk ini dapat mengakibatkan ketidakpahaman dan akhirnya berdampak pada kinerja guru. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif agar setiap informasi dapat diterima dengan baik oleh seluruh staf.

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah waktu. Kepala madrasah seringkali dihadapkan pada berbagai tugas administratif, sehingga menyita waktu mereka untuk mengawasi dan memberikan bimbingan kepada guru. Menurut data dari penelitian (Abdurrahman, 2022), 70% kepala madrasah merasa bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pembinaan. Ini tentu merugikan baik guru maupun siswa, karena coaching dan feedback yang kurang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Terakhir, dukungan dari pihak luar juga menjadi faktor penentu yang sering kali terbatas. Banyak kepala madrasah merasa tidak memiliki akses yang memadai ke program pengembangan profesional dari pemerintah atau pihak lain. Kendala ini dapat membuat kepala madrasah kesulitan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen secara optimal. Mengatasi semua kendala ini tentu memerlukan strategi dan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan di madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan pihak pendidikan lainnya.

Solusi untuk Mengatasi Kendala

Menghadapi beragam kendala dalam pelaksanaan fungsi manajemen kepala madrasah, perlu adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan. Salah satu solusi utama adalah penguatan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun sumber daya manusia. Kepala madrasah dapat menjajaki kerjasama dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, untuk mendapatkan dukungan dana yang dapat digunakan untuk program pengembangan pendidikan. Menurut Lestari (2023), kolaborasi dengan sektor swasta terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui bantuan dana dan pelatihan.

Selanjutnya, untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, penting bagi kepala madrasah untuk melakukan pendekatan yang lebih inklusif dalam setiap inovasi yang diusulkan. Kepala

madrasah dapat melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan terkait metode pengajaran baru. Dengan melibatkannya dalam proses tersebut, guru akan merasa dihargai dan lebih mudah menerima perubahan. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya mengurangi resistensi tetapi juga mendorong inovasi yang lebih relevan dengan kebutuhan guru dan siswa (Martono, 2022).

Peningkatan komunikasi juga merupakan solusi penting. Kepala madrasah perlu menetapkan jalur komunikasi yang jelas dan terbuka, serta menyediakan forum diskusi bagi guru untuk menyampaikan pendapat dan masukan. Riset menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki sistem komunikasi yang baik mampu menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi di kalangan guru (Rahmani, 2021). Dengan melakukan pertemuan rutin dan menggunakan teknologi informasi, seperti grup WhatsApp atau platform pembelajaran, komunikasi antar pihak di madrasah dapat ditingkatkan.

Mengatur waktu dengan baik juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi fungsi manajemen. Kepala madrasah perlu menyusun jadwal kegiatan yang realistis dan memprioritaskan tugas penting, agar mampu memberikan waktu yang cukup untuk pengawasan dan pembinaan guru. Mengimplementasikan sistem delegasi juga dapat mengurangi beban kerja kepala madrasah, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan kualitas pendidikan.

Terakhir, untuk meningkatkan dukungan eksternal, kepala madrasah dapat berkomunikasi dengan pemerintah daerah serta instansi terkait untuk mendapatkan bantuan yang diperlukan. Menghadiri seminar dan workshop, serta menjalin jaringan dengan kepala madrasah lain juga membantu dalam menemukan peluang baru untuk mendapatkan dukungan. Dengan berbagai solusi tersebut, diharapkan kendala yang ada dapat teratasi, sehingga kepala madrasah bisa lebih efektif dalam melaksanakan fungsi manajemen di MTs Darul Ulum Way Sulan.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Way Sulan, penerapan fungsi manajemen yang efektif oleh kepala madrasah sangatlah penting. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan fungsi manajemen, seperti kurangnya sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan masalah komunikasi, memerlukan perhatian khusus. Solusi yang diajukan, mulai dari penguatan sumber daya hingga peningkatan komunikasi, menjadi langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, diharapkan keberhasilan dalam penerapan fungsi manajemen akan semakin memajukan kualitas pendidikan di MTs Darul Ulum Way Sulan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini, termasuk para peneliti dan praktisi pendidikan yang telah memberikan wawasan berharga.

Referensi

- ✓ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*;
- ✓ Merriam, S. B. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*;
- ✓ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*;
- ✓ Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*.

- ✓ Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.
- ✓ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- ✓ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Sage Publications.
- ✓ Herzberg, F. (2011). *Work and the Nature of Man*. World Publishing Company.
- ✓ Kotter, J. P. (2012). *Leading change*. Harvard Business Review Press.
- ✓ Merriam, S. B. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- ✓ Rohman, A. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- ✓ Suhartono, E. (2023). Analisis Manajemen Kinerja Guru di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- ✓ Tarman, B., & Tasa, K. (2018). The Effect of Teacher Competency and Motivation on Teacher Performance. *Journal of Educational Research*.

- ✓ Halim, A. (2019). Evaluasi Kinerja Guru: Teori dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 45-56.
- ✓ Mustari, R. (2020). Manajemen Pendidikan di Madrasah: Menjawab Tantangan Global. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 203-214.
- ✓ Sukardi, M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Telaah Teoritis dan Praktis. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 8(1), 12-25.